

Petani Keluhkan Harga Pupuk

PURWOREJO (KR) - Para petani di daerah lumbung padi Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo mengeluh akibat kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi. Harganya menjadi mahal, sehingga petani terancam tidak untung dari hasil panennya. "Keuntungan petani sangat tipis, bahkan bisa tidak untung jika diganggu hama," kata Ny Asih (49) petani warga Desa Kuwukan Ngombol, Sabtu (14/11). Keluhan itu disampaikan kepada Calon Bupati (Cabup) Purworejo Agustinus Susanto saat menyambangi para petani di areal persawahan wilayah itu.

Di samping harganya mahal lanjut Ny Asih, terkadang barangnya juga langka sehingga petani menjadi kesulitan mendapatkan pupuk. Padahal jika tanaman sudah waktunya dipupuk, mau tidak mau harus dipupuk. Menganggapi hal itu Agustinus Susanto yang berpasangan dengan Kelik Rahmad Kabuli Jarwinto (ASLI) dan didukung PDIP, Partai Gerindra, dan Partai Amanat Nasional (PAN) ini mengaku prihatin, tapi untuk saat ini pihaknya belum bisa berbuat banyak. "Akar persoalannya harus dicari, dan itu tidak sulit. Nanti pada saatnya akan saya bongkar," tegasnya. Menurut Agustinus Susanto, dalam kondisi apapun Purworejo yang merupakan daerah agraris ini, petaninya harus sejahtera. **(Nar)-d**

Ribuan Anak-anak di Temanggung Tidak Bersekolah

TEMANGGUNG (KR) - Penanganan anak usia sekolah yang kini tidak bersekolah menjadi program utama Pemerintah Kabupaten Temanggung dalam perencanaan pembangunan daerah. Jumlahnya, berdasar data mencapai 11.000. "Kami akan tangani secara komprehensif anak yang kini tidak bersekolah. Kami sedang menyusun programnya, sehingga nanti mereka dapat bersekolah secara komprehensif dalam rangka penanganan anak usia sekolah tidak sekolah," kata Kepala Bappeda Kabupaten Temanggung, Ripto Susilo, Jumat (13/11).

Dikatakan, penyusunan itu melibatkan seluruh stakeholder yang bergerak di bidang pendidikan. Harapan mereka memberikan ide-ide kreatif yang melingkupi semua unsur. Dikemukakan masih banyak anak usia sekolah yang tidak sekolah di Temanggung. Paling banyak karena kemiskinan sehingga terkendala dalam pembiayaan. Berdasar data kemiskinan terpadu anak usia sekolah yang tidak bersekolah di Temanggung yang harus ditangani, mencapai 11.000. "Apalagi dengan situasi pandemi seperti ini pasti terjadi peningkatan," katanya. Disampaikan sebenarnya mencuat gagasan adanya iuran dari para guru penerima sertifikasi, untuk mendonasikan sebagian dana yang diterima sebagai beasiswa. **(Osy)-d**

Pengawas Pemilu Jalani Rapid Test

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 639 dari 640 orang tenaga pengawas Pemilu di semua tingkatan di Kabupaten Purworejo mengikuti rapid test. Kegiatan ini digelar di 16 Puskesmas yang tersebar di seluruh kecamatan. Dari kegiatan ini seorang Pengawas Desa Sanganu Kabupaten Purworejo terdapat terdapat terdapat terdapat karena memiliki trauma terhadap jarum suntik dan sedang hamil muda. Sementara itu, dari hasil rapid test yang dikirim Dinas Kesehatan ke Bawaslu Purworejo, menyebutkan ada tujuh orang dinyatakan reaktif dan 632 orang dinyatakan nonreaktif.

"Tujuh orang yang reaktif kemudian menjalani swab test dan hasilnya dua orang dinyatakan positif Covid-19," kata Koordinator Divisi SDM dan Organisasi Bawaslu Purworejo, Abdul Aziz, Sabtu (14/11). Dua orang Pengawas Desa itu positif Covid-19 tanpa gejala. Oleh Satgas Covid-19 Kabupaten Purworejo keduanya disaranakan menjalani isolasi mandiri selama 14 hari. "Kedua pengawas desa ini berasal dari Kecamatan Butuh dan Purwodadi," jelasnya. Koordinator Hukum Humas Data dan Informasi Bawaslu Purworejo Rinto Hariyadi menambahkan, rapid test ini merupakan yang kedua kalinya dilakukan Bawaslu selama kegiatan tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Purworejo 2020 berlangsung. "Pemeriksaan ini guna menjamin kesehatan jajaran pengawas Pemilu di semua tingkatan," kata Rinto Hariyadi. **(Nar)-d**

Aktivitas Bank Sampah Kebumen Tetap Jalan

KEBUMEN (KR) - Kendati dalam suasana pandemi Covid-19 sejak Maret hingga November 2020 ini, namun geliat puluhan bank sampah di Kebumen tetap berlangsung. Terbukti dengan antusias bank-bank sampah di Kebumen dalam mengikuti Lomba Bank Sampah Tahun 2020 Tingkat Kabupaten Kebumen. "Setelah melalui seleksi yang ketat, akhirnya Tim Penilai Lomba memutuskan Bank Sampah 'Untung' Desa Pakuran Kecamatan Sruweng Kebumen meraih nilai tertinggi dan menjadi yang terbaik di antara puluhan peserta lainnya," ujar Kabid Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup (Disperkimh) Kebumen, Ir Tri Mulyono, Jumat (13/11), usai penyerahan penghargaan kepada pemenang Lomba Bank Sampah 2020 Kabupaten Kebumen di Aula Disperkimh Kebumen.

Keunggulan Bank Sampah 'Untung' sebagai faktor penyebab terpilih sebagai juara 1 karena jumlah nasabahnya yang telah mencapai 276 orang walaupun belum lama berdiri dan administrasinya yang rapi dan tertib. Serta, poin terpenting adalah telah mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat di Pakuran untuk terlibat dalam aktivitas bank sampah tersebut. Adapun juara 2 diraih Bank Sampah 'Tumpak' Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kebumen, juara 3 Bank Sampah 'Tunas Indah' Desa Trikarso Kecamatan Sruweng Kebumen. **(Dwi)-d**



KR-Dasih Darmawati

Penyerahan piala untuk juara 1 Lomba Bank Sampah 2020 Tingkat Kabupaten Kebumen.

BRIMOB MASUKI USIA 75 TAHUN

Tetap Jadi Kebanggaan Polri dan Rakyat

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi mengharap agar Brimob tetap menjadi kebanggaan tidak hanya bagi Polri, tetapi juga bagi rakyat Indonesia. Harapan itu disampaikan Kapolda Jateng pada peringatan HUT ke-75 Brigade Mobil (Brimob) tahun 2020, Sabtu (14/11) di Mako Brimobda Jateng Srandol, Semarang.

Hadir dalam acara tersebut Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji dan PJU Polda Jateng serta Dansat Brimobda Jateng. Mereka mengikuti rangkaian acara di tengah pandemi Covid-19 secara virtual dari Mabes Polri dan ditandai pemotongan tumpeng serta memberi penghargaan kepada personel Brimobda Jateng yang berprestasi. Kapolda Jateng menyampaikan rasa bangga terhadap Brimob yang memiliki tugas pokok terkait harkamtibmas yang mempunyai eskalasi tinggi.

"Di HUT ke-75 ini diharapkan Brimob masih menjadi kebanggaan tidak hanya bagi Polri tapi juga bagi rakyat Indonesia," ucapnya penuh harap. Jenderal bintang dua itu mengatakan Brimob merupakan tumpuan utama untuk harkamtibmas di wilayah hukum Polda Jateng. Brimob banyak membantu dalam penegakan hukum, bencana alam Merapi, dan penanganan pandemi Covid-19. **(Cry)-d**



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi memotong tumpeng HUT ke-75 Brimob.

KLASTER BARU COVID-19 BERMUNCULAN

Jumlah Kasus Isolasi Mandiri Cukup Banyak

SUKOHARJO (KR) - Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sukoharjo mencatat ada 313 kasus positif virus korona aktif dengan status isolasi mandiri di rumah pribadi, rawat inap di rumah sakit dan rawat inap di rumah sehat di wilayah Kelurahan Mandan, Kecamatan Sukoharjo.

Dari jumlah tersebut didominasi isolasi mandiri di rumah pribadi sebanyak 220 kasus. Sedangkan akumulasi kasus positif virus korona di Sukoharjo sampai sekarang sebanyak 1.326 kasus.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sukoharjo Yunia Wahdiyati, Sabtu (14/11), mengatakan, ada kenaikan kasus positif virus korona aktif di Sukoharjo dari sebelumnya hanya 246 kasus pada Rabu (11/11) maka sekarang naik menjadi 313 kasus. Angka kenaikan cukup tinggi disebabkan karena faktor adanya penularan dari berbagai kluster. Terbaru munculnya kluster sekolah dimana sejumlah guru terkonfirmasi positif virus korona.

Kluster lain yang jadi sorotan yakni adanya kluster keluarga dengan jumlah cukup banyak. Kemunculan tersebut menjadi perhatian serius Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sukoharjo mengingat penularan terjadi di lingkungan keluarga pada saat ada anggota keluarga melakukan isolasi mandiri di rumah.

Hak Disabilitas Dapatkan Pekerjaan Harus Dipenuhi

MAGELANG (KR) - Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan, Perencanaan dan Evaluasi Hak Penyandang Disabilitas di antaranya memuat 7 poin Rencana Induk Penyandang Disabilitas (RIPD). RIPD tersebut adalah perencanaan terhadap Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dalam jangka panjang. Dengan disahkannya regulasi tersebut diharapkan agar hak-hak para penyandang disabilitas dapat terpenuhi.

"Salah satu sasaran strategisnya adalah terwujudnya ekosistem ekonomi inklusif bagi penyandang disabilitas. Di mana hak penyandang disabilitas dalam mendapatkan pekerjaan, melaksanakan wirausaha maupun koperasi dapat terpenuhi. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan perekonomiannya, selain diharapkan akan berpengaruh pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional," kata Staf Khusus Presiden Joko Widodo, Angkie Yudistia dalam Lokakarya dengan tema 'Disabilitas Berdaya dalam Kewirausahaan' di Nakula Sadewa Edupark, Muntilan, Kabupaten Magelang, Jumat (13/11).

Angkie menjelaskan lokakarya rangkai-

an Hari Disabilitas Internasional kali ini merupakan lokakarya ketiga dan terakhir dalam rangkaian lokakarya di DIY dan Jawa Tengah. Dipandu oleh mantan Jurnalis Televisi Riga Dhanniswara, lokakarya 'Disabilitas Berdaya dalam Kewirausahaan' menghadirkan Ibu Sulastri, seorang wirausahawan penyandang disabilitas, Analisa Widyaningrum, psikolog dan inspirator muda, Basyirul Hakim, Kepala Dinas Perdagangan, Pasar, Koperasi dan UMKM Kabupaten Magelang, dan Jatmiko, Direktur PT CBT Indonesia.

Sedang dipilihnya Kabupaten Magelang, karena melihat dan mengapresiasi banyak indikator. Salah satunya, Kabupaten Magelang terbukti terus melakukan program nyata dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas.

Di antaranya adalah program rehabilitasi sosial berbasis keluarga sebagai bentuk pemberdayaan penyandang disabilitas dalam hal kemampuan berwirausaha sesuai potensi masing-masing. Kemudian juga pelatihan literasi edukasi keuangan UMKM kepada penyandang disabilitas dalam rangka meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas dalam beraktivitas. **(Bag)-d**

Satpol PP Tindak Tegas Pelanggar Prokes

MAGELANG (KR) - Zonasi Kabupaten Magelang terkait Covid-19, kembali turun ke oranye. Sebelumnya pada minggu lalu, masuk zona merah. Meski turun, namun Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, meminta masyarakat untuk tidak kendur dan tetap ketat melaksanakan Inpres No 6 Tahun 2020 dan Perbub Kabupaten Magelang No 38 Tahun 2020 tentang disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan.

"Tetap waspada, tidak boleh lengah dan jangan kendur, bahkan ke depan harus diperketat lagi gerakan 3 M (Memakai masker, Menjaga jarak dan sering Mencuci tangan pakai sabun). Selain itu, jangan berkerumun dan membuat kerumunan. Covid-19 masih ada, bahkan akhir-akhir ini jumlahnya cenderung naik," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, Sabtu (14/11).

Pihaknya juga minta semua pihak untuk meningkatkan kewaspadaan di tempat-tempat pengungsian akibat kenaikan status Gunung Merapi.

"Untuk tempat-tempat pengungsian Gunung Merapi, kami minta jangan menjadi kluster atau tempat penularan baru. Protokol kesehatan tetap harus ditegakkan. Tidak hanya terhadap pengungsi, tapi juga relawan dan siapa saja yang datang ke tempat pengungsian," pintanya.

Hal lainnya, petugas Satpol PP juga diminta untuk lebih serius dan sering melakukan operasi yustisi penegakan Inpres No 6 Tahun 2020 dan Perbub Kabupaten Magelang No 38 Tahun 2020 tentang disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan. **(Bag)-d**

Insentif Pemulasaran Jenazah Covid-19 Diusulkan Naik

KARANGANYAR

(KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar mengusulkan kenaikan insentif personel pemulasaran jenazah Covid-19. Selama ini, insentifnya per kegiatan setiap personel Rp 250.000. Kepala Pelaksana Harian BPBD Sundoro Budi Karyanto mengatakan nominal insentif bagi personel pemulasaran jenazah Covid-19 di Karanganyar tertinggi paling rendah dibandingkan kota/kabupaten lainnya. Disebutkan, ada kabupaten di wilayah lain yang memberi insentif Rp 1 juta/kegiatan/personel.

"Tugas mereka berat. Kasihan teman-teman di lapangan. Memakai APD

tidaklah mudah mulai mengambil jenazah sampai menguburkannya. Belum lagi risiko tertular. Ini memang tugas kemanusiaan. Namun kami sebagai pemerintah dan instansi yang berwenang, melakukan sebisa mungkin memberi insentif. Nominalnya sekarang akan diusulkan agar naik," kata Sundoro kepada KR, Jumat (13/11).

Alasan lain usulan menaikkan insentif, petugas pemulasaran jenazah dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dari ahli waris. Dalam satu regu pemulasaran jenazah Covid-19 terdapat 10 personel. Empat di antaranya personel BPBD, dua pengawal kubur, dan empat

lainnya dari komunitas sukarelawan. Hingga kemarin tercatat 85 kali pemulasaran jenazah dengan protokol kesehatan Covid-19. Dari jumlah itu, pemberian insentif baru dicairkan untuk 25 kali penguburan. Jika dihitung sampai kemarin, insentif yang belum dibayarkan sampai 60 kali kegiatan pemulasaran. Yang sudah dibayarkan pada 25 kali penguburan, tiap personel berhak menerima insentif Rp 250.000/penguburan.

"Dalam sehari ada lebih dari satu shift. Terkadang ada satu sampai empat kali pemulasaran jenazah. Statusnya ada yang positif Covid-19 ada pula suspek. Saat menguburkan, semuanya dengan

protokol Covid-19. Anggota keluarga dilarang mendekat tanpa APD," katanya. Insentif petugas pemulasaran diambilkan dari Dana Tak Terduga (DTT) Rp 2,5 miliar. Ia sedang mengajukan pencairan tahap kedua.

"Mekanisme pencairan-

nya tidak sederhana. Semoga usulan kenaikan insentif disetujui. Dibandingkan kabupaten/kota lain, insentif di Karanganyar sangat sedikit. Usulannya insentif setiap personel Rp 750.000 tiap melaksanakan tugas," katanya. **(Lim)-d**



KR-Abdul Alim

Pemulasaran jenazah Covid-19.